

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Luas lahan perkebunan karet merupakan perkebunan terbesar di Kecamatan Karang Dapo, yaitu sebesar 12.487,00 ha di banding luas lahan perkebunan kelapa sawit, kelapa, kakao, kopi dan lainnya. Teknik budidaya karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo yang dilakukan oleh petani karet sampel pada kegiatan penanaman, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit tanaman, panen dan pasca panen sebagian sudah sesuai dengan anjuran literatur menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2014).
2. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi tanaman karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo adalah penggunaan bibit (X_1), tenaga kerja (X_2) dan pupuk Urea (X_3), sedangkan penggunaan pupuk KCL (X_4) dan pupuk TSP (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi tanaman karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 69,4% dan fungsi produksi berada pada *Increasing returns to scale*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Petani karet rakyat di Kecamatan Karang Dapo harus lebih memperhatikan teknik budidaya yang baik dan sesuai dengan anjuran, yaitu frekuensi penyiangan, penggunaan pupuk yang sesuai anjuran, untuk meningkatkan produksi karet.
2. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi produksi karet.